

## ABSTRACT

With the start of the industrial revolution in the 18th century, it was marked by the emergence of factories, power plants, vehicles and transportation. Two hundred years later, new industrialized countries emerged, both in Europe, America and even in Asia. Industry does make the face of the world look more advanced, for example with motorized vehicles as one of the industrial products. But on the other hand the industrial revolution also has a negative impact on the environment on earth. First, the engine uses fuel from deep within the earth. The results of the combustion also produce substances that are harmful and cause a greenhouse effect. As a result, the earth feels hotter than usual which is referred to as global warming.

This study aims to determine the dynamics and benefits of cooperation between Indonesia and South Korea in the automotive sector in the development of environmentally friendly cars, especially electric cars. The method used in compiling this paper is qualitative. The author uses secondary data sources collected from books, articles, and also related official websites. The theory used by the author is bilateral cooperation and foreign direct investment. This study shows the results that automotive cooperation between the two countries began in 1996. Then South Korea through the Hyundai Motor Company decided to build a special electric car factory in the Karawang area, West Java in 2020. The automotive company built a factory in Indonesia with the aim of increasing cooperation with the aim of protecting the environment from pollution and emissions produced by conventional gasoline and diesel cars.

**Keywords:** *transportation, vehicle, global warming, greenhouse effect, fuel, electric car*

## ABSTRAK

Dengan dimulainya revolusi industri pada abad 18 ditandai dengan munculnya pabrik, pembangkit listrik, kendaraan dan juga transportasi. Dua ratus tahun kemudian, negara-negara industri baru bermunculan, baik di Eropa, Amerika bahkan di Asia. Industri memang membuat wajah dunia tampak semakin maju, misalnya dengan kendaraan bermotor sebagai salah satu produk industri. Namun di sisi lain revolusi industri juga berdampak negatif terhadap lingkungan hidup di muka bumi. Pertama mesin tersebut menggunakan bahan bakar dari dalam bumi. Hasil pembakaran tersebut juga menghasilkan zat yang berbahaya dan menimbulkan efek seperti rumah kaca. Akibatnya, bumi terasa lebih panas dari biasanya yang disebut sebagai pemanasan global.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dinamika dan manfaat dari adanya kerja sama Indonesia dan Korea Selatan di bidang otomotif dalam pengembangan mobil ramah lingkungan, terutama mobil listrik. Metode yang dipakai dalam menyusun penulisan ini adalah kualitatif. Penulis menggunakan sumber data sekunder yang dikumpulkan dari buku, artikel, dan juga laman resmi terkait. Teori yang digunakan penulis adalah kerja sama bilateral dan investasi asing langsung. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa kerja sama otomotif antar kedua negara dimulai sejak tahun 1996. Lalu Korea Selatan melalui Hyundai Motor Company memutuskan untuk membangun pabrik khusus mobil listrik di wilayah Karawang, Jawa Barat pada tahun 2020. Perusahaan otomotif tersebut membangun pabrik di Indonesia dengan tujuan meningkatkan kerja sama dengan tujuan menjaga lingkungan dari polusi dan emisi yang dihasilkan oleh mobil konvensional berbahan bakar bensin dan diesel

**Kata Kunci:** transportasi, kendaraan, pemanasan global, efek rumah kaca, bahan bakar mobil listrik